

**KEEFEKTIFAN PROGRAM KLINIK BACA BERBANTUAN CERITA  
BERGAMBAR DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS III SEKOLAH DASAR**

Alta Dama Yanti<sup>1\*</sup>, Irma Suryani<sup>2</sup>, Khoirunnisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Jambi

[1\\*altadamayanti72@gmail.com](mailto:1*altadamayanti72@gmail.com), [2irmasuryani@unja.ac.id](mailto:2irmasuryani@unja.ac.id), [3khoirunnisa@unja.ac.id](mailto:3khoirunnisa@unja.ac.id)

*Corresponding author\**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of the Reading Clinic Program assisted by illustrated stories in improving the reading comprehension skills of third-grade elementary school students. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental research design, specifically the One-Group Pretest–Posttest design. The research sample consisted of all students of class IIIA at SDN 087/IV Kota Jambi, totaling 20 students. The data collection technique used a multiple-choice reading comprehension test that had undergone validity and reliability testing. The data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test, paired sample t-test, and N-Gain test with the assistance of SPSS version 20 software. The results showed that the pretest and posttest data were normally distributed, with a pretest significance value of 0.839 and a posttest significance value of 0.384 ( $p > 0.05$ ). The paired sample t-test results indicated a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), meaning that there was a significant difference in students' reading comprehension skills before and after participating in the Reading Clinic Program assisted by illustrated stories. The N-Gain test result obtained an average score of 0.64, which falls into the moderate category, indicating an improvement in students' reading comprehension skills after the treatment was given. Based on these findings, it can be concluded that the Reading Clinic Program assisted by illustrated stories is sufficiently effective in improving the reading comprehension skills of third-grade elementary school students. This program can serve as an alternative instructional strategy to help enhance students' reading comprehension skills in elementary schools.*

**Keywords:** *Reading Clinic Program, Illustrated Story, Reading Comprehension, Elementary School*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Program Klinik Baca berbantuan cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen dan desain *One-Group Pretest–Posttest*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IIIA SDN 087/IV Kota Jambi yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data

menggunakan tes membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro–Wilk*, uji *paired sample t-test*, dan uji N-Gain dengan bantuan *software SPSS* versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,839 dan *posttest* sebesar 0,384 ( $p > 0,05$ ). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Klinik Baca berbantuan cerita bergambar. Hasil uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64 yang berada pada kategori sedang, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program klinik baca berbantuan cerita bergambar cukup efektif dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. Program ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** program klinik baca, cerita bergambar, membaca pemahaman, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Membaca merupakan keterampilan dasar yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca merupakan proses berpikir yang melibatkan berbagai kemampuan kognitif dan kerja sama antara indera serta otak. Kemampuan membaca sangat penting karena dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kualitas hidup seseorang. Oleh sebab itu, kebiasaan membaca perlu dibiasakan sejak dini, terutama dalam pembelajaran di sekolah, karena membaca

pemahaman menjadi salah satu keterampilan utama dalam penguasaan bahasa (Putra dkk., 2022). Keterampilan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh (Ayuningrum & Herzamzam, 2022). Membaca pemahaman memungkinkan peserta didik menangkap ide pokok, menemukan informasi tersurat maupun tersirat, serta menyimpulkan isi teks secara tepat. Kemampuan tersebut menjadi fondasi keberhasilan belajar pada berbagai

mata pelajaran yang berbasis teks (Saputri & Sukartiningsih, 2024). Oleh karena itu, penguatan keterampilan membaca pemahaman sejak kelas rendah menjadi kebutuhan mendasar dalam pendidikan dasar.

Secara ideal, peserta didik fase B, khususnya kelas III sekolah dasar, telah mampu memahami isi teks sederhana, mengidentifikasi ide pokok dan gagasan pendukung, serta mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri (Kemendikbud, 2025). Capaian ini selaras dengan kebijakan kurikulum nasional yang menekankan penguatan literasi sebagai kompetensi esensial. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih belum optimal. Hasil studi internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan penurunan skor literasi membaca Indonesia, yang mengindikasikan masih adanya tantangan serius dalam pengembangan kompetensi literasi peserta didik (Nursahid dkk., 2024).

Fenomena tersebut juga tampak pada hasil observasi dan wawancara

yang dilakukan di SDN 087/IV Kota Jambi. Dari 20 siswa kelas III, sebagian besar telah mampu membaca secara teknis (*decoding*), tetapi masih kesulitan memahami isi bacaan secara mendalam. Hanya sekitar 4–5 siswa yang mampu menentukan ide pokok, memahami gagasan penjelas, menarik kesimpulan, serta mengidentifikasi pesan penulis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan membaca mekanis dan kemampuan membaca pemahaman. Jika tidak ditangani sejak dini, kesulitan tersebut berpotensi menghambat keberhasilan akademik siswa pada jenjang berikutnya.

Berbagai penelitian terdahulu turut memperkuat temuan tersebut. Studi di SDN 1 Sagaranten menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III berada pada kategori kurang (Ariawan dkk., 2022). Temuan serupa juga ditemukan di SD Negeri Bunter II, di mana sebagian besar siswa belum mampu memahami teks secara komprehensif meskipun telah lancar membaca (Juariah, 2024). Fakta-fakta tersebut menegaskan perlunya inovasi pembelajaran yang

mampu menjembatani keterampilan membaca teknis menuju pemahaman mendalam.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah program klinik baca. Program ini bersifat personal, intensif, dan terarah sehingga memungkinkan guru memberikan pendampingan sesuai dengan kebutuhan individual siswa (Fitrih dkk., 2025). Secara teoretis, pendekatan ini sejalan dengan konsep *Zone of Proximal Development* dari Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya bimbingan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik secara optimal (Wardani dkk., 2023). Selain itu, prinsip penguatan (*reinforcement*) dalam teori behaviorisme B. F. Skinner mendukung pemberian umpan balik positif untuk memperkuat perilaku belajar yang diharapkan (Priatna dkk., 2025).

Meskipun demikian, pelaksanaan klinik baca sering kali belum didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Menurut teori dual coding yang dikemukakan oleh Allan Paivio menjelaskan bahwa kombinasi teks dan gambar dapat memperkuat pemahaman serta daya ingat siswa (Nursolehah dkk., 2024).

Pembelajaran yang baik seharusnya dilaksanakan dengan dukungan media yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, sehingga dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan (Saputri dkk., 2025). Oleh karena itu, integrasi cerita bergambar dalam program klinik baca dipandang potensial untuk meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa. Media visual tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membantu siswa mengonstruksi makna secara lebih konkret.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan pada pengujian efektivitas program klinik baca berbantuan cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kombinasi layanan intensif dan dukungan media visual dalam meningkatkan kemampuan memahami teks. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian literasi dasar dan pengembangan model pembelajaran membaca. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi

guru, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan dalam merancang program literasi yang lebih efektif dan kontekstual di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IIIA SDN 087/IV Kota Jambi yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan berupa program klinik baca berbantuan cerita bergambar. Instrumen disusun berdasarkan indikator menemukan ide pokok, ide pendukung, kesimpulan, dan pesan dalam teks.

Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS versi 20. Dari 48 butir soal, 41 dinyatakan valid dan 40 digunakan dalam penelitian. Koefisien reliabilitas sebesar 0,952 menunjukkan kategori sangat tinggi. Teknik analisis data

dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan SPSS 20, meliputi statistik deskriptif menggambarkan hasil *pretest* dan *posttest*, uji normalitas sebagai prasyarat, serta uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Peningkatan hasil belajar dihitung melalui uji N-Gain guna menentukan kategori peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Analisis digunakan untuk memperoleh gambaran empiris tentang keefektifan program klinik baca berbantuan cerita bergambar dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 087/IV Kota Jambi dengan subjek penelitian siswa kelas IIIA yang berjumlah 20 orang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen tipe one group pretest-posttest*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Klinik Baca berbantuan cerita bergambar, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan

membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan program tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Data penelitian diperoleh melalui tes membaca pemahaman yang diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan berupa 20 soal pilihan ganda yang telah melalui proses validasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis, uji *paired sample t-test* untuk menguji hipotesis, serta uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 51,00 dengan rentang nilai 30–75, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,75 dengan rentang 65–95. Perbedaan rata-rata sebesar 30,75 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan

membaca pemahaman setelah perlakuan diberikan. Standar deviasi *pretest* sebesar 12,312 dan *posttest* sebesar 8,626 menunjukkan bahwa sebaran nilai setelah perlakuan cenderung lebih homogen.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pretes dan Postes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 087/IV Kota Jambi**

No	Ukuran	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Nilai Tertinggi	75	95
2	Nilai Terendah	30	65
3	Rata-rata	51,00	81,75
4	Standar Deviasi	12,312	8,626

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *pretest* memiliki nilai signifikansi 0,839 dan *posttest* sebesar 0,384. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	,974	20	,839
<i>Posttest</i>	,951	20	,384

Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, Program Klinik Baca berbantuan cerita bergambar efektif dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
P	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
		-30,0	5,684	1,271	-33,410	-28,090	24,196	,000

Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,64 yang berada pada kategori sedang ( $0,30 \leq g < 0,70$ ). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti program berada pada tingkat peningkatan sedang. Nilai minimum

N-Gain sebesar 0,50 dan maksimum 0,86 menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan, meskipun dengan tingkat yang bervariasi.

**Tabel 4. Hasil Uji N-Gain**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ngain Valid N (listwise)	20	,50	,86	,6435	,10597

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Zone of Proximal Development* yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya bimbingan dan pendampingan dalam membantu siswa mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi (Wardani dkk., 2023). Program klinik baca yang bersifat intensif dan terarah memberikan *scaffolding* yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan cerita bergambar mendukung teori *Dual Coding* dari Allan Paivio (dalam Nursolehah dkk., 2024) yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami apabila

disajikan melalui kombinasi verbal dan visual.

Hasil penelitian ini mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang relevan. Studi yang dilakukan oleh Ningrum (2022) menyatakan bahwa penerapan program klinik baca efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah dengan kategori baik. Selanjutnya, penelitian Hadijah dkk. (2025) menunjukkan bahwa program klinik baca tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Andini (2024) yang membuktikan bahwa penggunaan media cerita bergambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III, dengan nilai signifikansi 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini membuktikan penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat

berlangsung secara lebih efektif (Pratama dkk., 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Klinik Baca berbantuan cerita bergambar memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Program ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca yang efektif, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan pendampingan intensif serta dukungan media visual dalam memahami bacaan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai rata-rata *pretest* keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 51,00, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 81,75, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan setelah diberikan perlakuan berupa program klinik baca berbantuan cerita bergambar. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan N-gain diperoleh nilai sebesar 0,64 dengan kategori sedang, yang menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah perlakuan berada pada tingkat peningkatan yang cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program klinik baca berbantuan cerita bergambar cukup efektif dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andhika Pratama, Y., Chan, F., & Khoirunnisa. (2024). PENERAPAN ALAT PERAGA TANGGA PINTAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR 186/I SRIDADI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04).
- Andini, I. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa*.
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104.  
<https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232–238.  
<https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Fitrih, D. R., Rozie, F., & Koesmini, A. D. (2025). *Implementasi Program Klinik Baca Dalam Meningkatkan Kecakapan Literasi Siswa SD*. 5(1), 269–274.
- Hadijah, R., Rozie, F., Koesmini, A. D., & Rukmiyati, R. (2025). Analisis Penerapan “Klinik Baca” Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Lancar Di Uptd Sdn Mlajah 2 Bangkalan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 297–301.  
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2544>
- Juariah, A. S. (2024). *Membaca Tanpa Memahami: Tantangan Keterampilan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. 2(4).
- Kemendikbud. (2025). Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. In <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/12/mendikdasmen-perkenalkan-7-kebiasaan-anak-indonesia-hebat> (Vol. 15, Issue 1).
- Ningrum, A. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Program Klinik Baca Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di Minu Ngingas Waru Sidoarjo* (Vol. 9).

- Nursahid, S. M., Jannah, W. N., & Rahayu, F. S. (2024). Pengaruh Penerapan Program Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sd Negeri 1 Perbutulan. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(10), 211–219.
- Nursolehah, S., Rasminah, S., Rokmah, S., & Najiyah, S. (2024). Efektifitas Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Sejarah Islam di MI Miftahul Huda. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(3), 414–420.
- Priatna, A. H., Azahra, E., Imran, M., Salamah, U., Jenuri, & Suwarma, D. M. (2025). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Lmiah Pendidikan Dasar(JIPDAS)*, 5(2), h. 1162.
- Putra, R. F., Suryani, I., & Larlen. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMPN 30 Muaro Jambi. *Lintang Aksara Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 61–69.
- Saputri, D. A., & Sukartiningsih, W. (2024). Analisis keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dalam konteks implementasi program literasi sekolah. *Jpgsg*, 12(2), 29–39.
- Saputri, I. A., Chan, F., & Khoirunnisa. (2025). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Materi Ragam Bentang Alam Kelas Iv Sdn 14 / I Sungai Baung. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 11(April), 572–590.
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>